

Dinda Ayu Damayanti

2414211046

PPN B

Pertemuan 14

1. Penyintesisan dari Beberapa Teori atau Pendapat Ahli

Contoh:

Menurut Sugiyono (2016), penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Sementara itu, Creswell (2014) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif menekankan pada pengukuran variabel-variabel dan analisis statistik. Dari dua pendapat ini, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan data numerik dan analisis statistik yang sistematis.

Penjelasan:

Penulis menyintesis dua sumber yang berbeda untuk membentuk pemahaman yang lebih utuh mengenai pendekatan kuantitatif.

2. Penyintesisan dari Hasil Penelitian Sebelumnya

Contoh:

Penelitian oleh Rahmawati (2019) menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Sementara itu, studi oleh Putra (2021) menemukan bahwa siswa yang belajar dengan media interaktif menunjukkan peningkatan pemahaman konsep. Kedua penelitian ini menegaskan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi memiliki pengaruh positif terhadap proses dan hasil belajar siswa.

Penjelasan:

Penulis menggabungkan temuan dari dua penelitian sebelumnya untuk mendukung gagasan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi efektif.

3. Penyintesisan antara Teori dan Data Lapangan

Contoh:

Berdasarkan teori Vygotsky, interaksi sosial memainkan peran penting dalam perkembangan kognitif. Temuan lapangan menunjukkan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam diskusi kelompok memiliki pemahaman konsep yang lebih baik dibandingkan yang belajar secara individual. Hal ini menunjukkan bahwa teori Vygotsky relevan dalam konteks pembelajaran kolaboratif di sekolah.

Penjelasan:

Penulis menyintesis teori dengan hasil temuan di lapangan untuk menunjukkan keterkaitan dan relevansi antara teori dan praktik.

Pertemuan 15

1. Susanto, B., & Kurniawan, H. (2018). Matematika dasar. Yogyakarta: Rineka Cipta.
2. Setianingrum, W. (2008). Tips menjadi sukses. Jakarta: Pustaka Setia.
3. Hasanah, N., Purwanto, & Ambarwati. (2020). Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia.
4. Fransiska. (2020). Kenakalan remaja. Diakses dari <https://fransiska.com/pengertian-kenakalan-remaja/> pada 12 Desember 2020.
5. Oktaviana, I. (2015). Kedudukan tokoh perempuan dalam naskah drama “Jamil dan Sainah” karya Edi Situmorang. Universitas Lampung, Lampung.